



Jogja tidak menjadi masalah ketika masyarakat tidak perlu turun dari kendaraan. Dan digantinya dengan *drive thru take away* ketika membeli sesuatu. Kecuali memang sangat diperlukan turun kendaraan. "Tetap jaga protokol. Supaya angka tidak meningkat lagi dan jangan membuat kumpulan dengan kelompok secara interaksi langsung," imbau mantan wartawan itu.

Tidak adanya aturan keluar masuk kendaraan dari luar masuk ke kota Jogja. Maka Pemkot berupaya melakukan penyaringan masyarakat yang harus segera mengisolasi diri dan lain-lain untuk menekan potensi sebaran virus. Termasuk pemantauan kendaraan yang membawa penumpang juga harus menerapkan batas fisik dengan mengisi kendaraan 50 persen dari kapasitas baik bus maupun mobil pribadi. "Kami berharap mereka yang pulang yakin sehat. Dan mereka tidak ada alasan lain karena harus pulang, kalau bisa ditunda saya harap ditunda," pesannya.

Ketua DPRD Kota Jogja Danang Rudyatmoko juga sependapat. Dia juga menilai sampai saat ini pencegahan penularan covid-19 bisa dikatakan dapat dikendalikan. Terbukti dengan

data kasus covid-19 di Kota Jogja. Hal itu dinilai sebagai bentuk kesadaran warga Kota Jogja mengikuti protokol pencegahan hingga penerapan perilaku hidup bersih dan sehat. "Pencanangan PSBB juga bukan hal yang mudah, termasuk mempertimbangkan kesiapan sosial masyarakat," kata politikus PDIP itu

Sebelumnya Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja, Agus Arif Nugroho mengatakan, upaya melakukan optimalisasi pengawasan kendaraan angkutan darat di kedatangan khususnya Stasiun dan Terminal. Setelah lolos disharing oleh provinsi dari pintu-pintu masuk di DIJ. "Optimalisasi kami di terminal pemeriksaan suhu tubuh," katanya.

Pengawasan dilakukan terintegrasi mulai dari secara standar operasional prosedur (SOP) di terminal akan melakukan pengecekan suhu tubuh dan pencatatan tujuan untuk memonitor wilayah yang dituju masyarakat. Kemudian pendataan pemudik maupun pendatang akan dilakukan dari tingkat RT, RW, Lurah, dan Camat. "Kami tinggal mencocokkan kebijakan dari Pemkot," imbuhnya. (wia/pra/er)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005